PERANAN GURU SEBAGAI TENAGA PERPUSTAKAAN DALAM PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH LUAR BIASA YAKETUNIS YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Disusun oleh:

Nurul Aidha Aminudin

09140054

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Aidha Aminudin

NIM : 09140054

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Guru sebagai Tenaga Perpustakaan dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2013

METERAI TEMPEL

82F1FABF702860605

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Nurul Aidha Aminudin

09140054

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/1117/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN GURU SEBAGAI TENAGA PERPUSTAKAAN DALAM PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH LUAR BIASA YAKETUNIS YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Nurul Aidha Aminudin
NIM	: 09140054
Telah dimunaqasyahkan pada	: 10 Mei 2013
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang

Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji I

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
NIP. 19630128 199403 1 001

Yogyakarta, 07 Juni2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN,

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP. 19580117 198503 2 001

Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Nurul Aidha Aminudin

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, meneliti, memberikan arahan untuk perbaikan atas skripsi mahasiswa:

Nama	: Nurul Aidha Aminudin
NIM	: 09140054
Prodi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Judul	: Peranan Guru sebagai Tenaga Perpustakaan dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan ini, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas Perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr, Wb

Yogyakarta, April 2013
Dosen Pembimbing,

Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- **Kedua Orang tua ku, Ibu yang selalu menjadi bidadari di Hati dan Hidupku, Bapak yang menjadi laki-laki dan panutan paling hebat untuk ku..**
- **Saudara-saudara ku, untuk doa dan dukungan sertakasih sayang..**
- **Guru dan Dosen ku, untuk Ilmu yang diberikan sehingga aku menjadi seperti sekarang..**
- **Sahabat-sahabat ku, kalian bagian dari hidupku. Tempat berbagi semangat, saling mendoakan dan mendukung di setiap langkah menuju tujuan baik..**
- **Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya..**

MOTTO

FABIAYYI ALAA 'IRAABIKUMAA TUKADZDZIBAANN
“Maka nikmat Tuhan manakah yang kamu dustakan”

(QS. Ar Rahman)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

{QS. Ar-Ra’du:11}

“Bermimpilah, Kejar Cita-cita mu, Lakukan yang Terbaik untuk Meraihnya dan Jangan Pernah Lupakan Tuhan dan Orang Tua mu”

(N. Aidha Aminudin)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Guru sebagai Tenaga Perpustakaan dalam Pemberdayaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Luar Biasa Yaketunis" untuk memenuhi syarat kelulusan progaram studi strata 1 (S1) Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adan dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam laporan ini saya selaku penulis mengucapkan termakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa di Fakultas yang beliau pimpin.
2. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. (Ibuk, saya jadi fans terberat bu Sri Lho ☺ dari awal ketemu di ruang kuliah semester pertama ^^, jd inspirasi tersendiri pokoknya ☺ sampek sekarang, hehehe)
3. Siti Rohaya S. Ag.,MT selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia membimbing selama penulis mengikuti perkuliahan. Bunda, terimakasih untuk bimbingan, doa dan semangatnya.

4. Para dosen-dosen pengajar Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan dukungan dan ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama ini.
5. Staf dan Karyawan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
6. Ambarsih, S.Pd dan Siti Syamsidariyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Guru SLB/A Yaketunis Yogyakarta.
7. Orang tua dan Adek tercinta, **Ibu Hj. Siti Budiati S.Ag, Bapak H. Tusimin S.Ag dan Nuril Irza Aminudin** terimakasih atas doa dan semangat yang tidak pernah henti-hentinya kepadaku, juga dukungan secara finansial ☺ *we're familly on rockkin*, yeaaaahhh.. :D – *and for my big sista* **Lina**, *keep on crazy and laugh* :p *dunia hanya milik kita berdua lah yaaa*
8. Sahabat "BEST FRIENDS" ku yang selalu menjadi obat paling mujarab pengusir kegalauan (**Widya, Shifa, Mega, Deni, Iywan, Heriska, Boby, Andri, Aan, Roni**). Terimakasih untuk 6 tahun dan selamanya.
9. **Reza, Nisa, Tika** terimakasih sudah memberikan persahabatan yang indah tiadatara. Perpisahan adalah sesuatu yang tidak pernah kita inginkan tetapi tetap akan datang tanpa kita ketahui waktunya, *one day* pasti kita ketemu lagi di Kota Jogja untuk berbicara banyak hal yang tidak kita lalui bersama-sama.
10. Adek Angkatanku **Nurie Riani**, makasih sudah jadi *second reader* skripsi ku. Dan aku akan selalu teriak pas ketemu kamu, *nuriiiiiiiiiii :D

11. Teman-teman “Partai Ihir-Ihir ^^ ” (**Khusnul, Yuni**) terimaksih untuk dukungan yang selalu diberikan. **Kak Ishmah dan Kak Shadiq (Rahmat)** *Sukron Kastiron* ^^ *still crazy*!
12. **Zulfa dan Omen**, kalian *to be a part of my new life*. Janji !
13. Teman-teman KKN GJ-3 (**Zulfa, Omen, Nanda, Taufik, Usman, Hendra, Ifa, Zainal, Kak Jamil**) terimakasih untuk pertemanan&persaudaraan yang selalu terjalin hingga saat ini dan selamanya.
14. Terimakasih untuk kalian yang selalu ada di sekitar ku, yang selalu mendukung niat baik ku, yang menjadikan ku selalu tak pernah lupa untuk mengucap syukur pada-Nya.
15. Untuk teman-teman ku seperjuangan angkatan tahun 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang menjadi teman baik dan penyemangat hidupku.
16. Terakhir untuk Almamater ku tercinta, terimakasih.

Penulis menyadari penyusunan laporan ini sangatlah sederhana dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengharap semoga penyusun laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu’alaikum wr.wb

Yogyakarta, April 2013

INTISARI

PERANAN GURU SEBAGAI TENAGA PERPUSTAKAAN

DALAM PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH LUAR BIASA YAKETUNIS YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Nurul Aidha Aminudin

09140054

Penelitian tentang peranan guru sebagai tenaga perpustakan dalam pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belajar di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta bertujuan untuk merumuskan peranan guru dalam pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belajar dan mengetahui kendala-kendala yang menghambat peranan guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Matthew B. Milles & A. Michael Huberman dengan tiga langkah (1) Reduksi data; memfokuskan pada tema penelitian, (2) Penyajian data; menjelaskan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta (3) Penarikan kesimpulan; menyimpulkan hasil analisis setelah tahap analisis selesai. Sedangkan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara, yaitu: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa peranan guru sebagai tenaga perpustakaan dalam pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan proses belajar mengajar antara guru dan murid. Guru di SLB/A Yaketunis berperan sebagai pembimbing utama bagi murid mengingat murid SLB/A Yaketunis merupakan penyandang tuna netra. Guru sebagai tenaga perpustakaan mempunyai peranan dalam Pengenalan Perpustakaan, Pemberdayaan Perpustakaan dan Pengadaan Koleksi.

Kata kunci : peranan guru sebagai tenaga perpustakaan, guru SLB/A Yaketunis, perpustakaan

ABSTRACT

LIBRARY WORKERS ROLE AS A TEACHER IN THE EMPOWERMENT OF THE LIBRARY AS A LEARNING RESOURCE IN YAKETUNIS SPECIAL NEEDS SCHOOL YOGYAKARTA

Written by:

Nurul Aidha Aminudin

09140054

Research about the role of the library workers as a teacher in the empowerment of the library as a learning resource in yaketunis special needs school (SLB) Yogyakarta has the aims to formulate the role of library workers as a teacher in the empowerment of the library as a resource of learning, and knows the constraints that obstruct the role of the teacher as library workers. This research use descriptive qualitative method. The collecting data method use interviews, observation and documentation. Data analysis in this study use the theory of Matthew B. Milles and A. Michael Huberman by three steps (1) data reduction, focusing on the theme of the research, (2) the display of the data, exaplain based on observation, interviews, and documentation, and (3) a conclusion, to conclude the results of analiysis after data analysis complete. The data validity test in this study was done by four ways: credibility, transferability, dependability, and confirmability. Results in this study conclude that the role of the teacher as the library staff in the library as a learning resource empowerment is closely related to the learning process between teacher and pupil. Teacher at SLB / A Yaketunis act as mentors major for students considering students SLB/A Yaketunis is with visual impairment. Teachers as libraries have a role in the introduction of Libraries, Library Empowerment and Procurement Library Collection.

Keywords: the role of the teacher as library staff, teachers SLB/A Yaketunis, library

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
INTISARI ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Pembahasan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.2 Landasan Teori 12
2.2.1 Pengertian Peranan 12
2.2.2 Pengertian Guru 12
2.2.3 Standar Guru 13
2.2.4 Standar Guru Sebagai Tenaga Perpustakaan 13
2.2.5 Peranan Guru 15
2.2.6 Guru Pustakawan 15
2.2.6.1 Tugas Guru Pustakawan 16
2.2.6.2 Peran Guru Pustakawan 18

2.2.7 Perpustakaan Sekolah 20
2.2.7.1 Pengertian Perpustakan Sekolah 20
2.2.7.2 Tujuan Perpustakaan Sekolah 20
2.2.7.3 Manfaat Perpustakaan Sekolah 22
2.2.7.4 Fungsi Perpustakaan..... 23
2.2.8 Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah 24
2.2.9 Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar 25

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Subjek Dan Objek Penelitian 28
3.3 Informan Penelitian 29
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian 30
3.5 Instrument Penelitian 31
3.6 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6.1 Metode Observasi 32
3.6.2 Metode Wawancara 33
3.6.3 Metode Dokumentasi..... 33
3.7 Analisis Data Penelitian 34
3.8 Uji Keabsahan Data 38
3.8.1 Uji *Credibility* 38
3.8.2 Uji *Transferability*..... 38
3.8.3 Uji *Dependability*..... 38
3.8.4 Uji *Confirmability*..... 39

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan SLB/A Yaketunis Yogyakarta 40
4.1.1 Letak Geografis 40
4.1.2 Sejarah Singkat dan Berkembangnya SLB/A Yaketunis 41
4.1.3 Visi dan Misi 43
4.1.4 Fungsi dan Tugas Pokok Perpustakaan 44
4.1.5 Struktur Organisasi Makro dan Mikro Perpustakaan SLB/A Yaketunis 46

4.1.6 Struktur Organisasi Sekolah 48
4.1.7 Personalia Perpustakaan 49
4.1.8 Pemakai Perpustakaan 50
4.1.9 Kondisi Fisik dan Tata Ruang 51
4.1.10 Koleksi Perpustakaan 52
4.1.11 Kegiatan di Perpustakaan 53
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan 58
4.2.1 Analisis dan Keabsahan Data 58
4.3 Peranan Guru Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di SLB/A Yaketunis Yogyakarta 63
4.3.1 Ekspektasi Kepala Sekolah Terhadap Pepustakaan Sebagai Sumber Belajar 63
4.3.2 Guru dengan Dua Peran (Guru dan Pustakawan) 68
4.3.3 Kopetensi Guru 71
4.3.3.1 Pengetahuan 72
4.3.3.2 Ketrampilan 73
4.3.4 Tugas dan Peran Guru 74
4.3.5 Kolaborasi Guru, Pengelola Perpustakaan, dan Siswa 83

BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan 86
5.2 Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesediaan Menjadi Informan 92

Lampiran 2. Surat Validasi Pedoman Wawancara 94

Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data 95

Lampiran 4. Transkip Wawancara 98

Lampiran 5. Reduksi Data 112

Lampiran 6. Kronologi Penelitian 124

Lampiran 7. Catatan Lapangan 127

Lampiran 8. Foto Penelitian 134

Lampiran 9. Bagan Struktur Makro Yaketunis 136

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup 137

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian 138

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas 139

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur 140

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian dari Kota 141

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Sudjana dan Rivai (1989: 76) belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar. *Association for Communication Technology* (AECT, 1997:8) menyatakan bahwa:

> *"learning resource (for educational technology)-all of the resources (data, people and things) which may be used by the learner in isolation or in combination, usually in an informan manner, to facilitate learning: they include messages, people, materials, devices, techniques, and setting.*

Pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu dapat digunakan oleh murid dalam belajar baik digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi, biasanya tingkah laku informan, untuk memfasilitasi pembelajaran: termasuk pesan-pesan, orang-orang, bahan-bahan, perangkat, teknik dan pengaturan.

Jika dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah dan memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam

pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Keberadaan dari Pendidikan Luar Biasa atau SLB bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan atau mental agar mampu mengembangkan sikap pengetahuan. Sebagai lembaga pendidikan formal keberadaannya haruslah ditunjang dengan fasilitas pendidikan seperti perpustakaan di lingkungan sekolah tersebut.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khusunya para guru dan murid. Perpustakaan berfungsi sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar (PBM) di tingkat sekolah.

Perpustakaan sekolah untuk murid berkebutuhan khusus merupakan perpustakaan sekolah yang keberadaanya terdapat di tengah individu-individu yang memiliki keterbatasan secara fisik.

Marshall (1981:11) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah yang berada di lingkungan murid berkebutuhan khusus harus mampu dan berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan pengguna, mengingat pengguna perpustakaan sekolah ini adalah murid yang memiliki keterbatasan fisik, khusus tunanetra. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan untuk menyediakan koleksi-koleksi yang dikomunikasikan dalam bentuk yang

khusus sebagai salah satu fasilitas penunjang pendidikan. Karena perpustakaan di sekolah tersebut merupakan tempat pertama yang dapat diandalkan, bahkan mungkin hanya satu-satunya sumber dan tempat yang dapat diandalkan oleh mereka.

Hayden (2007) menyatakan bahwa murid berkebutuhan khusus harus terus belajar dan berkembang, meskipun mungkin lebih lambat daripada murid kebanyakan. Namun, dengan terus diajari ketrampilan utama untuk belajar, seperti membaca dan menulis akan membantu murid agar semakin tidak tergantung dan semakin mengandalkan kemampuannya sendiri. Meskipun murid berkebutuhan khusus mungkin memerlukan bantuan dan bimbingan selagi mereka masih mempelajari ketrampilan belajar, tetapi tujuan utamanya adalah membantu mereka menjadi lebih mandiri.

Dalam hal ini, guru mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan perpustakaan. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengawas kegiatan belajar murid. Beberapa peran guru sebagai fasilitator dalam optimalisasi peran perpustakaan sekolah diantaranya:

1. Kewajiban untuk dapat menyediakan informasi bahan ajar dan mengupayakan dari mana dan bagiamana cara memperoleh sumber-sumber belajar tersebut. Jika guru tidak melakukan perannya dengan baik, maka hal itu akan menjadi salah satu penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah,

2. Guru sebagai kunci pembuka perpustakaan artinya apabila guru tidak berupaya memotivasi murid untuk memanfaatkan bahan pustaka maka murid tidak tertarik dan berminat terhadap perpustakaan.
3. Sebagai faslilitator karena guru mengetahui secara pasti sumber buku apa saja yang dibutuhkan oleh murid. Peran guru sebagai faslitator diantaranya adalah kewajiban untuk dapat menyediakan informasi bahan ajar dan mengupayakan darimana dan bagiamana cara memperoleh sumber-sumber belajar tersebut kepada penyelenggara perpustakaan ataupun ke level kepala sekolah. (diunduh dari *http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-lepas/menggali-potensi-guru-dalam-pemberdayaan-perpustakaan-sekolah-guna-keberhasilan-proses-belajar-mengajar.html*, tanggal 29 Desember 2011, pukul 14:46)

Faktor guru dan teknik pelaksanaan perpustakaan sekolah perlu di perhitungkan secara seksama agar fungsi sekolah sebagai pusat kegiatan belajar mengajar dapat terlihat. Dalam hal ini kemampuan menghubungkan materi pelajaran dengan literatur di perpustakan merupakan kunci utama.

Peneliti melakukan penelitian tentang peranan guru sebagai tenaga perpustakaan dalam pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belaja di sekolah luar biasa yaketunis. Profesi guru sebagai sebagai tenaga perpustakaan saat ini menjadi sangat menarik di perbincangan karena terdapat dua peran yang dijalankannya, yaitu sebagai guru dan tenaga perpustakaan sekolah. Selain mengelola perpustakaan sekolah, guru juga mengajar dengan tujuan menghubungkan kegiatan belajar mengajar dengan sumber-sumber

informasi yang ada di perpustakaan. Maka profesi guru sebagai tenaga perpustakaan diharapkan memiliki dua klasifikasi, yaitu sebagai guru dan tenaga perpustakaan.

Penulis melakukan obeservasi ke beberapa Sekolah Luar Biasa (SLB) yang berada di Yogyakarta. SLB N 1 Yogyakarta, SLB Pembina dan SLB Yaketunis. Setelah penulis melakukan observasi dan menurut hasil wawancara dengan guru di SLB Yaketunis pada bulan Maret 2012, di SLB Yaketunis sudah mempunyai perpustakaan, perpustakaan di SLB Yaketunis tersebut sering dimanfaatkan oleh murid, selain itu di SLB Yaketunis juga terdapat Guru yang sekaligus menjadi tenaga perpustakaan di SLB tersebut.

SLB Yaketunis Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Parangtritis No. 46 merupakan Lembaga pendidikan yang di khususkan bagi penyandang tunanetra. Ada beberapa jenis Sekolah Luar Biasa (SLB) yaitu Sekolah Luar Biasa bagian Tunanetra (SLB bagian A), Sekolah Luar Biasa bagian Tunarungu (SLB bagian B), Sekolah Luar Biasa bagian Tunagrahita (SLB bagian C), Sekolah Luar Biasa bagian Tunadaksa (SLB bagian D), Sekolah Luar Biasa bagian Tunalaras (SLB bagian E), dan Sekolah Luar Biasa bagian Tunaganda (SLB bagian G).

Pada kegiatan pra observasi peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai kejelasan peranan dan tugas apa saja yang dilakukan seorang guru sebagai tenaga perpustakaan. Permasalahan inilah yang kemudian menjadi perhatian serius sekaligus menjadi minat bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap “Peranan Guru sebagai

Tenaga Perpustakaan dalam Pemberdayaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Lua Biasa Yaketunis Yogyakarta”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Peranan Guru sebagai Tenaga Perpustakaan dalam Pemberdayaan Perpustakaan di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta?
2. Bagaimana Peranan Guru sebagai Tenaga Perpustakaan dalam Pemberdayaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merumuskan peranan guru dalam pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belajar di SLB Yaketunis.
2. Mengetahui kendala-kendala yang menghambat peranan guru dalam pemberdayaan perpustakaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi Guru SLB Yaketunis Yogyakarta

   Penelitian ini diharapakan dapat digunakan sebagai salah satu informasi yang dapat memberikan masukan terhadap peranan guru

sebagai tenaga perpustakaan dalam menyelenggarakan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi di bidang perpustakaan dan informasi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang menggambarkan tentang kesenjangan antara yang seharusnya dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sehingga masalah tersebut menjadi latar belakang adanya penelitian ini. Rumusan masalah merupakan pijakan penyusunan penelitiaan. Tujuan dan manfaat penelitian berisi tentang tujuan dan manfaat yang akan dicapai dari hasil penelitian ini.

BAB II. Kajian Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka berisi tentang uraian penelitian yang relevan dan sejenis dengan permasalahan yang diteliti. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

BAB III. Metode Penelitian, berisi tentang gambaran umum bagaimana penelitian ini dilakukan. Jenis Penelitian berisi tentang jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti. Subjek dan Objek Penelitian berisi tentang subjek dan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Menerangkan tentang subjek penelitian yang memahami objek yang akan

diteliti. Tempat dan Waktu Penelitian berisi tentang keterangan dimana penelitian ini akan dilaksanakan (lokasi dan waktu pelaksanaan). Informan Penelitian berisi tentang profil orang atau benda yang dijadikan sumber data penelitian. Instrumen Penelitian berisi tentang alat atau instrumen yang digunakan dalam proses penelitian. Metode Pengumpulan Data berisi tentang penjelasan mengenai metode apa yang akan dipakai dalam pengumpulan data penelitian. Analisis Data Penelitian berisi tentang penjelasan cara penganalisisan data penelitian dan juga uji validitas dari data penelitian ini. Pengujian Validitas dan Reabilitas Penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam pengujian kevalidan dari data yang diperoleh.

BAB IV Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum perpustakaan SLB/A Yaketunis baik dari letak geografis, sejarah singkat, tugas dan fungsi serta struktur organisasi dan hasil penelitian yang memberikan keterangan mengenai analisis data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

BAB V Penutup, bab ini terdiri dari simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang diberikan untuk perpustakaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap peranan guru dalam Pemberdayaan Perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa peranan guru sebagai tenaga perpustakaan dalam pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan proses belajar mengajar antara guru dan murid. Guru di SLB/A Yaketunis berperan sebagai pembimbing utama bagi murid mengingat murid SLB/A Yaketunis merupakan penyandag tuna netra. Guru sebagai tenaga perpustakaan mempunyai peranan dalam Pengenalan Perpustakaan, Pemberdayaan Perpustakaan dan Pengadaan Koleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1 Kurang optimalnya pemberdayaan perpustakaan oleh guru sebagai tenaga perpustakaan dikarenakan fasilitas yang ada di perpustakaan SLB/A Yaketunis, terutama koleksi yang dikelolanya belum banyak membantu siswa untuk menunjang pembelajaran, ini disebabkan oleh kurangnya koleksi perpustakaan terutama koleksi buku pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid. Koleksi buku pelajaran di perpustakaan masih banyak yang berupa buku awas belum di *braille* kan.

2 Guru sebagai tenaga perpustakaan belum terlibat dalam pengembangan, perencanaan dan implementasi kurikulum sekolah.

3 Pendidikan dan pengetahuan tentang perpustakan yang dimiliki oleh guru sebagai tenaga perpustakaan di SLB/A Yaketunis masih kurang karena guru yang menjadi tenaga perpustakan baru dua kali mengikuti pelatihan tentang perpustakaan.

4 Pengenalan perpustakaan yang dilakukan oleh guru baru dilakukan dengan cara mengajak murid ke perpustakaan (*library tour*) dan melakukan pembelajaran di perpustakaan.

5.2 Saran

1 Guru sebagai seorang tenaga perpustakaan sebaiknya ikut bekerjasama dengan kepala sekolah atau yayasan dalam hal pengadaan koleksi perpustakaan, sekolah menambah koleksi buku pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mencetak ulang buku tersebut menggunakan huruf *braille*, agar siswa daapt mandiri dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan.

2 Guru sebagai tenaga perpustakaan sebaiknya terlibat dalam perancangan kurikulum agar dapat memastikan kebutuhan informasi dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan penyediaan koleksi perpustakaan.

3 Guru yang menjadi tenaga perpustakaan sebaiknya sering mengikuti pelatihan dan pendidikan tentang perpustakaan, melakukan studi banding di perpustakaan SLB yang lain, atau bisa

dengan belajar sendiri secara *otodidak* dengan membaca buku atau mencari di internet. Semua itu dilakukan agar pengetahuan sebagai seorang putakawan dapat berkembang untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan kondisi murid.

4 Pengenalan perpustakan untuk murid SLB/A Yaketunis dapat dilakukan dengan cara bercerita tentang perpustakaan misalnya seperti mendongeng agar siswa lebih tertarik untuk mengenal dan datang ke perpustakaan.

Daftar Pustaka

Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka dan Depdiknas.

Anonim. *Menggali Potensi Guru Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah*. Dalam http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-lepas/menggali-potensi-guru-dalam pemberdayaan-perpustakaan-sekolah-guna-keberhasilan proses-belajar-mengajar.html, tanggal 29 Desember 2011, pukul 14:46.

Aranda, Kania. 2009. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah : Studi Kasus Peran Guru di SMA Lazuardi Global Islamic school, Depok* (skripsi). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

----------. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

----------. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Association for Communication Technology (AECT). 1997. *The Definition of Education Technology*. Washington DC.

Australia Library and Information Association (ALIA). 2004. *Standards of Professional Excellence for Teacher Librarians*. http://www.alia.org.au.

Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.

Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2006. *Undang-Undang Guru dan Dosen [UU RI NO 14 Th 2005]*. Jakarta: Sinar Grafika.

Fakhruddin, Asep Umar. 2010. *Menjadi Guru Favorit!*. Yogyakarta: DIVA Press.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta: ANDI.

Hayden, Torey. *Mengakomodasi Murid Berkebutuhan Khusus*. Dalam http://www.torey-hayden.com/, tanggal 26 Mei 2012, pukul 22:40.

Indonesia. 2003. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional): UU RI NO 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.

Komariah, Neneng. 2009. *Peranan Perpustakaan Sekolah.* Makalah ini disampaikan pada Semiloka Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah di MTs Salafiyah Karangsari, Leuwigoong Garut.

Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Marshall, Margaret R. 1981. *Libraries and the Handicapped Child*. United States of America: Westview press.

Marsh, Colin. 2008. *Becoming A Teacher: Knowledge, Skills and Issues*. Malaysia: Person Education Australia.

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 25 Tahun tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/ Madrasah.* Jakarta.

Moleong, J. Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

M-Edukasi. 2012. *Ketrampilan Guru dalam Proses Belajar Mengajar* dalam http:/www.m-edukasi.web.id/2012/12ketrampilan-guru-dalam-proses-belajar.html, tanggal 13 Maret 2013, pukul 00:08.

Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Murid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poerwadarminto, WJS. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Shabrina, Anggi. 2010. *Peran Guru Pustakawan Di Sekolah: Studi Kasus Di Australian International School Kemang* (skripsi). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru dan Lembaga Penelitian IKIP.

Sudarsono. 1997. *Peranan Guru Mata Pelajaran Sekolah Menengah Umum Dalam Penerapan Link dan Match* (Thesis). Universitas Indonesia Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Sosial.

Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah: Referensi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----------.. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

The Australian School Library Association Inc. *ASLA is a National Authority, in The Field of Teacher Librarianship and School Library Resource Servise*. (http://asla.org.au/)

Linda, Theresia. 2005. *Peran Pustakawan Guru dalam Pengembangan Kurikulum di Elementary Australi International School* (skripsi). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2010. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana.

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Samsidariyah, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bag. Kesiswaan dan Guru Kelas SLB/A Yaketunis

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai nara sumber oleh Nurul Aidha Aminudin sebagai penyusun skripsi yang berjudul **"Peranan Guru Sebagai Tenaga Perpustakaan Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Luas Biasa YAKETUNIS Yogyakarta"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Yogyakarta, 21 Februari 2013

Informan,

(Siti Samsidariyah, S.Pd)

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ambarsih, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Sekolah SLB/A Yaketunis

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai nara sumber oleh Nurul Aidha Aminudin sebagai penyusun skripsi yang berjudul **"Peranan Guru Sebagai Tenaga Perpustakaan Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Luas Biasa YAKETUNIS Yogyakarta"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar.

Yogyakarta, 21 Februari 2013

Informan,

(Ambarsih, S.Pd)

SURAT KETERANGAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Sri Rohyanti Zulaikha., S AG., SIP., M Si

NIP : 19680701 199803 2 001

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul "Peranan Guru dalam Pemberdayaan Perpistakaan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta" yang diteliti oleh:

Nama : Nurul Aidha Aminudin

NIM : 09140054

Menerangkan bahwa Pedoman Wawancara pada sekripsi tersebut layak untuk penelitian.

Demikian surat keterangan validasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, -Februari-2013

Hj. Sri Rohyanti Zulaikha., S AG., SIP., M Si

NIP. 19680701 199803 2 001

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Sekolah Luar Biasa (SLB/A) Yaketunis Yogyakarta
2. Letak Perpustakaan SLB/A Yaketunis Yogyakarta
3. Peran guru yang mengelola perpustakaan

B. Pedoaman Dokumentasi

1. Letak geografis SLB/A Yaketunis Yogyakarta
2. Sejarah singkat dan perkembangan SLB/A Yaketunis Yogyakarta
3. Visi dan Misi SLB/A Yaketunis Yogyakarta
4. Fungsi dan Tugas Pokok Perpustakaan SLB/A Yaketunis Yogyakarta
5. Struktur Organisasi SLB/A Yaketunis Yogyakarta
6. Struktur Organisasi Makro dan Mikro SLB/A Yaketunis Yogyakarta
7. Personalia Perpustakaan SLB/A Yaktunis Yogyakarta
8. Pemakai Perpustakaan SLB/A Yaketunis Yogyakarta
9. Kondisi Fisik dan tata ruang Perpustakaan SLB/A Yaketunis Yogyakarta
10. Koleksi Perpustakaan SLB/A Yaketunis Yogyakarta
11. Kegiatan Perpustakaan SLB/A Yaketunis Yogyakarta

C. Pedoman wawancara

Perkenalan diri

Dapatkah bapak/ Ibu menerangkan nama dan sedikit keterangan tentang diri anda, tugas dan jabatan di dalam perpustakaan SLB Yaketunis, sebagai perkenalan.

Inti Wawancara Kepala Sekolah SLB Yaketunis

1. Kapan perpustakaan SLB Yaketunis Berdiri?
2. Seberapa penting perpustakaan untuk siswa SLB Yaketunis?
3. Siapa yang mendapat tugas untuk mengelola perpustakaan?
4. Dapatkah bapak/ ibu menyebutkan siapa yang mendapatkan tugas sebagai guru sekaligus pustakawan di SLB Yaketunis?
5. Berdasarkan apa beliau dipilih sebagai seorang pustakawan? Adakah keahlian khusus?
6. Bagaimana ekspektasi atau keinginan ibu terhadap perpustakaan?
7. Sejauh mana guru dan siswa memanfaatkan perpustakaan?

Inti Wawancara Pustakawan

1. Dapatkah bapak/ ibu menerangkan tugas-tugas anda sebagai seorang guru yang mempunyai tanggung jawab sebagai pustakawan perpustakaan SLB Yaketunis?
2. Apakah peranan Guru di dalam pemberdayaan perpustakaan?
3. Apakah yang dilakukan guru untuk mendukung perpustakaan dalam mencapai tujuannya?

4. Bagaiaman pelaksanaan/ upaya guru dalam pemberdayaan perpustakaan?
5. Apakah bapak/ ibu menjalin kerjasama dengan guru lain atau pihak yang berkaitan untuk pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber belajar di SLB Yaketunis?
6. Apa saja kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan perpustakaan?
7. Keahlian apa yang harus dimiliki guru yang merangkap menjadi pustakawan di SLB Yaketunis?
8. Ketika pengadaan buku perpustakaan, apakah anda ikut andil didalamnya?
9. Dari mana ibumendapatkan pelatihan tentang perpustakaan?
10. Apa saja kendala menjadi guru dengan dua peran?

Penutup

Sebelum wawaancara ini diakhiri, mungkin Bapak/Ibu ada saran-saran terkait dengan perpustakaan dan guru yang mempunyai tanggung jawab ganda sebagai pustakawan perpustakaan.

Terimakasih atas informasi dan partisipasi Bapak/Ibu.

Transkip Wawancara Dan Reduksi Data

Transkip Wawancara

(Pengambilan Data 1)

Nama : Ibu Siti Syamsidariyah, S.Pd

Jabatan : Guru dan Pengelola Perpustakaan (Guru Pustakawan)

Tempat/ Tanggal : Ruang Perpustakaan/ 21 Februari 2013

Waktu : 11:00-12:00 WIB

Aidha	Pembukaan (Salam, pengantar maksud dan tujuan wawancara)
Aidha	Waktu itu ibu di pilih sebagai seorang guru yang di bertanggung jawab untuk mengelola perpustakaan berdasarkan apa?
Bu siti	Dulu waktu saya masih muda saya di beri tanggung jawab untuk mengelola perpustakaan,
Aidha	Untuk pelatihan perpustakaan biasanya dari mana bu?
Bu siti	Dulu dari Dinas pernah sekali kemudian dari Mitra Netra dua kali
Aidha	Metra netra itu apa bu?
Bu Siti	Metra netra itu kan pusat informasi tuna netra, pembraillean, kaset-kaset itu semua kan dari mitra netra, jadi metra netra bekerja sama dengan luar negeri, disana punya proyek misalnya di yaketunis nanti mitra netra mengajukan ke luar negeri itu. Kaset-kaset, buku-buku. Nanti guru-guru di sini di tatar, diajarkan untuk mencetak sendiri. Komputer braille, Print braille dll. Biasanya sekolah-sekolah lain disuruh braille kan sini mbak. Soal-soal di dinas itu kan yang ngetik sini.

Aidha	Untuk pelatihan braille brarti dari metra netra juga ya bu?
Bu siti	Iya, ya sekarang guru-guru udah pada bisa. Yang mengelola pak Kir bu Mar. Yang mengelola komputer braille ada. Kalo saya perpustakaan sama kesiswaan. Jadi nek perpustakaan, saya dulu di mitra netra dapet cara pembukuan perpustaakn itu, cara-cara nya mengelola buku paket, pakek digital talking book. Pemanfaatannya kalo pelajaran dikelas kan waktunya njuk dikit, disini sistem 24 jam, tapi sementara anak-anak belum semuanya memanfaatkan.
Aidha	Kalo pelatihan perpustakaan biasanya diajarkan kepengelolaan atau klasifikasinya atau juga ada pelatihan tentang teknologinya.
Bu Siti	Itu belum, itu jaman saya kan pelatihannya udah lama jadi cuma pelatihan klasifikasi pakek dewey itu. Kalo ada mahasiswa KKN itu saya suruh mbikinin katalog saya ajari cara mengklasifikasinya, tapi malah justru pembukuannya jadi kisruh itu.
Aidha	Perpus kan dapet bantuan ya bu, biasa nya kalo dapet bantuan lewat ibu menanyakan kebutuhan , atau langsung dapet dr pihak yang membantu?
Bu Siti	Biasanya langsung dapet, dari sana langsung bilang mau dapaet bantuan ini, jadi kita langsung menerima saja. Baik berupa koleksi juga alat-alat perpustakaan, tape, almari
Aidha	Sekolah juga ada dana buat buku perpus gag bu?

Bu Siti	Itu biasanya, bantuan berupa uang BOS misalnya. Bantuan pengadaan buku. Nanti di pakek untuk beli buku.
Aidha	Kebutuhan buku perpustakaan ibu ikut menghandel atau tidak?
Bu Siti	Ya enggak, yang ngurusin yang ada sndiri. Saya dikepenake.
Aidha	Ibu tau tidak apa buku yang mau di beli?
Bu Siti	Kalo guru-guru yan ditanya. Butuh buku apa, nanti setelah itu ya di beli untuk pegangan guru ya, setelah itu sama guru di braille kan.
Aidha	Biasanya ibu kalo ngajar suka di bawa ke perpustakaan gag bu?
Bu Siti	Anak-anak kadang di bawa keperpus di setelke CD, nanti suruh nganu, tapi sekarang buku-buku braille sudah ada. Anak-anak suruh mbaca-baca, nanti guru nya kalo sudah baca di tanya isinya apa, nanti suruh bercerita kembali. Ya KBM ya di perpustakaan.
Aidha	Selain dengan Mitra Netra dalam menjalain kerjasama dengan pihak mana saja bu?
Bu Siti	Ada itu ada dari bandung dari Abiyoso dan Dinas Sosial. Kalo sini juga mnerbitkan Quran Braille. Tapi lama-lama tenaganya pada udah tua jadi belum meregenerasii alatnya juga belum, rusak jadi dikirim dari bandung itu. Jadi sekarang bekerjasama dengan Kemenag RI untuk membetulkan dari awal sampek akhir setiap dua minggu sekali ke bandung biar bener.
Aidha	Semua guru di sini harus bisa braille ya bu. Harus?
Bu Siti	Iya, syaratnya.
Aidha	Ibu tadi kalo ngajar kan sering ngajak ke sini (perpustakaan), buku

	nya suruh mbaca suruh cerita lagi. Biasamnya ada PR suruh mencari buku di perpustakaan ato tidak?
Bu Siti	Enggak, soale tidak semua anak-anak bisa nyari, gek tempatnya selalu berubah-ubah tempat.
Aidha	Jadi biasanya cuma di bawa ke sini terus nanti suruh mabaca cerita.
Bu Siti	Iya nanti suruh membaca, apa yang dibaca tadi suruh cerita lagi, ananti kalo yang sudah gede-gede suruh ngarang cerita ini cari di perpus. Atau suruh mbikin apa suruh nyari diperpustakaan boleh, boleh cari-cari di kaset atau CD.
Aidha	Yang SD udah pada nyari pakek internet gag bu?
Bu Siti	Iya, guru nya kalah sekarang.
Bu Siti	Ini kemaren barusan anu, jadi acak-acakan. Ini barang2 nya ada yang sebagaian di kantor karena sering dipakek dari pada untuk wora-wiri. Tengslebar. Sekarang saya bekerjasama sama pak Rendi saja yang masih kuat kalo saya udah tenaganya berkurang. Nanti kalo ada bantuan , kirim alamatnya sama emailnya. Untuk bantuan.
Bu Siti	Saya juga bekerjasama sama Pak tri biar ngurusin yang sore, soalnya kalo pagi udah tumpuk2an jam, jadi biar yang ngurusi pak tri yang sore. Kan pak tri Umaryadi juga tinggal di asrama situ itu bawah pohon jambu.
Aidha	Tugas ibu di perpus ngapain aja bu?

Bu Siti	Ya bisanya kan perpus kalo udh beberapa hari itu udah acak-acakan lagi. Kadang ada srung macem-macem kotor itu. Jadi saya buku-buu saya tata lagi, nanti kalo ada buku yang basah ya saya yang njemur ngurusin. Eman-eman.
Aidha	Kalo guru yang suruh ngurus perpustakaan itu kan yang jam ngajar nya kurang, kalo bu siti?
Bu Siti	Sekarang untuk memenuhi jam , kalo dulu engggak. Kalo dulu kan gag di haruskan, yang penting dia nya mau.
Bu Siti	Saya kan ngurusi perpustakaan itu dari tahun 1996
Aidha	Kalo guru-guru yang lain suka ke perpustakaan gag bu pas ngajar?
Bu Siti	Ya sering, kalo saya lebih sering. Karena sambil ngurusin perpustakaan sekalin. Jadi anaknya saya setelkan CD, abis itu saya matikan , nanti kalo saya sudah rampung bersih-bersih saya tanya tadi ndengerin apa. Gitu, jadi malah bisa di manfaatkan sekalian.
Bu Siti	Di sini kan juga ada asramanya, jadi ada ibu asramanya. Yang menjaga anak-anak disini.

Menyetujui, Yogyakarta, 1 April 2013

Informan Peneliti

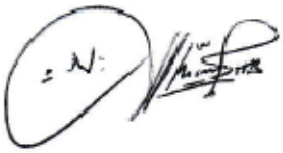

Siti Syamsidariyah, S.Pd Nurul Aidha Aminudin

Transkip Wawancara

(Pengambilan Data 2)

Nama : Ibu Siti Syamsidariyah, S.Pd

Jabatan : Guru dan Pengelola Perpustakaan (Guru Pustakawan)

Tempat/ Tanggal : Ruang Tamu Kantor Guru/ 25 Februari 2013

Waktu : 08:40-09:21 WIB

Aidha	Penghuni asrama yang sekarang berapa ya bu?
Bu Siti	Saya liatkan datanya saja ya mbak..
Aidha	Kalo perpustakaan punya program kerja tertulis atau tidak tertulis gitu bu?
Bu Siti	Gag ada, belum ada.
Aidha	Ibu kapan terakhir dapat pelatihan tentang perpustakaan?
Bu Siti	Itu 2006. Iya.
Aidha	Itu dari mana bu, pelatihannya?
Bu Siti	Itu dari Mitra Netra.
Aidha	Di perpustakaan ada pendidikan pemakai bu? Buat ngenalin cara minjem ato apa gtu bu?
Bu Siti	Enggak e, kalo ngenalin perpustakaan iya, kalo minjem ya minjem nanti di kembalikan lagi, tapikalo sore hari ya ada kerjasama sama asrama, nanti di catat sama anak asram, tp sekarang sudah saya tidak memntau lagi. Kalo yang sore buku kunjungen itu ada. Sapa yang minjem buku, yang makek kaset.
Aidha	Kalo pulang sekolah bebas ya bu?
Bu Siti	Iya yang penting di kembalikan lagi, ya kalo yang nyete-nyetel

	kaset ya di perpustakaan.
Aidha	Kao lomba-lomba sekolah itu sudah ada lomba yang memnfaatkan perpustakaan bu?
Bu Siti	Belum.
Aidha	Kalo pengadaan koleksi ada jangka waktu nya gag bu? Atau langsung aj kalo ada bantuan ya langsung aj gitu bu?
Bu Siti	Iya langsung aj,
Aidha	Kemaren habis dapat bantuan ya bu? Itu dari mana bu?
Bu Siti	Eh pak pak (bertanya pada guru lain untuk menyakinkan). Itu yang buku kemaren braille bahasa indonesia sing wingi kae sing awas-awas kae seko ngendi? Sing braille Ipa kae Dinas juga?
Aidha	Barusan bu?
Bu Siti	Iya barusan , akhir januari. Kalo nek CD barusan ada dari Mitra Netra. Bulan kemaren juga ada dari Mitra Netra.
Aidha	Kendalanya ibu sebagai guru yang juga mengurusi perpustakaan apa bu?
Bu Siti	Ya mengatur waktu karena ya ngajar, jadi yang di perputakaan agak terbengkalai saya pentingkan ngajarnya. Yo karena anak-anak itu kan susah kalo di tinggal kan, Trus dalam administrasi pembukuan dan peminjaman pengembalian, Cara penataan pengklasifikasian itu kan belum saya nganu lagi, tambah banyak buku nya kurang tenaganya.

	Saya masih yang penting di tata dulu belum di klasifikasi.
Aidha	Data jumlah buku ada yang baru gag ya bu?
Bu Siti	Ada, nanti ke pak rendi aj ya. Iya biasanya kan tak cocoke, nek saya biasanya tak cocokan daftar nya ini buku nya ini, sok-sok kan ada yang gag cocok jadi yang di kirim IPA yang di catat IPS sering gitu. Abis itu kan saya olah trus di tata di lemari perpus itu.

Menyetujui, Yogyakarta, 1 April 2013

Informan Peneliti

Siti Syamsidariyah, S.Pd Nurul Aidha Aminudin

Transkip Wawancara

(Pengambilan Data 3)

Nama : Ibu Ambarsih, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat/ Tanggal : Ruang Perpustakaan/ 2 Maret 2013

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Aidha	Pembukaan
Aidha	Keinginan kepala sekolah, keinginan ibu untuk perpustakaan sebagai sumber belajar sudah tercapai atau belum? Ya ekspektasinya seperti apa.?
Bu Ambar	Untuk saat ini saya kan juga belum lama ya. tetapi untuk pemanfaatan memang belum optimal, begitu ya. Disini saya juga sudah menambah untuk petugas, jadi supaya perpustakaan bisa dimanfaatkan oleh anak-anak bisa di gunakan buku-buku yang sudah ada dan diperuntukan untuk anak, sehingga anak itu bisa mempergunakan sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan, kemudian disini.. eeee, selain dari guru yang ada di dinas yatho, kemudian kita juga menambah guru yang ada di asrama ini tujuannya supaya perpus ini juga bisa di manfaatkan selain di jam pelajaran tetapi juga di manfaatkan anak-anak di jam asrama, jadi di asrama sudah ada jam belajar, jadi di situ memang anak-anak sudah ada yang memandu, sehingga silahkan jika mau mempergunakan perpus ini kemudian anak-anak ingin

	memanfaatjan silahkan, maka saya meminta dari GTT yang tingal disini untuk mengkoordinir anak-anak yamg mau menfaatkan. Kemudian disni kita berikan guru tersebut untuk memegang kunci, nanti kalo sudah selese juga bisa di tata lagi bisa di kunci lagi bisa di jaga untuk teteap berkekelanjutan pemakaian seperti itu.
Aidha	Guru sebenarnya tugas nya sapa sebagai seorang guru yang mengelola perpustakaan?
Bu Ambar	Untuk tugas sebagai pengelola perpus, di situ juga sebagai dikatakan sebagai ketua nya karena mememang banyak tugas yang di tangani sendiri, kemudian di situ juga menangani untuk eeee buku buku yang masuk jadi seandainya da buku2 yang kiriman misalnya dari Mitra netra, bu siti yang memasukan kedalam buku inventaris, kemudain juga nanti dibantu oleh bpk ibu guru yang lain kemudian di tata di sini (perpustakaan). Kemudian juga eeee memberitahu anak-anak untuk memanfaatkan buku tersebut.
Aidha	Kalo ibu melihat guru-guru disini apa sudah memanfaatkan perpustakaan pada saat belajar mengajar?
Bu Ambar	Ada sebagain yang sudah, misalnya dari IPA kemudian dari Bhs Indonesia, kemaren di waktu2 yg lalu juga sdah memanfaatkan perpus, jadi anak2 suruh mencari sendiri yang berkaitan dengan materi.
Aidha	Di SLB sini itu tun ganda ya bu?
Bu Ambar	Enggak, jadi di SLB kita ini ada tuna netra murni dan ada tuna netra

	yang ples, jadi bukan kita SLB tuna ganda, tapi ada yang ganda. Iya utama nya tuna netra nya.
Aidha	Kalo dari Metra Netra dapet bantuan apa?
Bu Ambar	Kemaren dari Dinas ada bantuan untuk pelajaran yang di UN kan
Aidha	Kalo untuk perlombaan yang menggunakan perpus bu ada gag?
Bu Ambar	Yang menggunakan perpus gitu? Belum pernah.
Aidha	Kalo dari awal perpustakaan ini memang bu Siti ya bu pustakawannya?
Bu Ambar	Bu Siti itu mulai tahun 96an, jadi waktu beliau masih baru, kemudian kebetulan yang menggurusi perpu itu belum ada kemudian yang bu siti di tunjuk oleh bapak kepala sekolah waktu itu, bapak resmanto almarhum,
Aidha	Untuk struktur organisai perpus giana bu?
Bu Ambar	Perpus ini belum ada struktur organisasi terpisah ya, kita di dalam struktur organisasi masih ikut sekolahan, jadi ini di ambil kan dari kesiswaan jadi eee mengapa memilih bu siti karena di sini bu siti sebagai wakasek kesiswaan, kemudian sekaligus beliau diberikan tugas langsung mengelola perpustakaannya yang sudah berkaitan langsung dengan anak-anaknya.
Aidha	Penutup
Bu Ambar	Ya memang kondisinya masih seperti ini, ya dulu itu kaset bicara kita menggunakan, kaset itu yang pelajaran aja, tapi kendalanya anak-anak itu peralatannya yang kurang, gamapang mbundel,

	disamping itu anak-anak yang mendengar itu muda tertidur begitu,ya ya... trus juga anaj-anak jadi tidak membiasakan membaca tho jadi untuk kelanaran membaca jadi sulit jadi terhambat. Guru-guru disini ya tentunya harus bisa braille karena komunikasi untuk baik melalui itu jika nanti mengireksi pelajaran atau pun ulangan anak-anak kan dengan memakai braille.
Aidha	Menurut ibu sarana prasarana di perpus ini gimna bu?
Bu Ambar	Ya sebenernya masih kurang ini mbk, jdi kita memang masih membutuhkan buku-buku pelajaran, yang banyak buku-buku pelajaran, tetapi untuk buku pejaran sendiri disini masih belum lengkap, jadi untuk pelajaran matematika ini memang yang banyak kurangnya karena kita sendiri untuk memproduksinya masih terkendala untuk gambar timbulnya karena kita belum memiliki termoform, kalo buku-buku yang eeee hanya tulisan saja insyaallah nanti sekolah bisa memproduksi dan memang sudah memulai memperoduksi juga kmudian bukubuku itu untuk inventaris sekolah dan juga untuk di bawa anak-anak selama anak-anak itu duduk di kelas tertentu kemudian kalo sudah kenaikan kelas nanti buku itu di kembalikan lagi. Ya.. Tapi utnk lengkap kelas nya itu belum, misalnya dari kelas satu sampek kelas enam itu belum lengkap semua, jadi masih banyak buku-buku yang kelas 56... 456 pun yang belum lengkap, jadi, dengan adanya perubahan kurikulum, kita sudah menuliskan buku

	yang selesai ternyata kemudian ada perubahan lagi ternyata eee ya ini untuk bab bab nya it ada yang bergeser, ya ini juga nanti menyilitkan anak juga kalo memperlajari harus pindah-pindah juga gag berurutan, ini yangmenyandi penyebab waktu dulu ya kita sudah ngeprint sudah membuat buku trus ganti kurikulum, trus sampek sekarang masih ada beberapa buku yang belum nganu ya belum tersukupi,
Aidha	Tapi disni perpusyakaannya emang sering di manfaatkan oleh anak-anak ya bu?
Bu Ambar	Iya perpus nya dimanfaatkan, tapi kadang anak-anak kan sudah membawa masalah sendiri-sendiri kemudian juga, kemudian juga mungkin juga dalam mengatasi masalah itu sudah ada relawan, ya kebanyakan akhir-akhir ini dah ada relawan, jadi mahasiswa yang membantu mereka belajar. Disamping memang sudah di bagi dari kakak2 mahasisawa sendiri kakak kelas ini diberi tugas membimbing kelas ini, jadi misalnya kelas 1 ada yang kelas 2 ada yang kelas 3 di kelompokan menurut kemampuannya trus nanti ada yang mandu belajar.
Aidha	Untuk meminta informasi tentang asara bisa langsung ke asarama saja ya bu?

Bu Ambar	Bisa langsung menemui Pak Masruri, itu ebgai bapak asrama. Tapi kalo pagi bisa mencari di kantor MTs, bisa di ceritakan saja untuk penelitian di perpustakaan.
Aidha	Penutup

Menyetujui, Yogyakarta, 1 April 2013

Informan Peneliti

Ambarsih, S.Pd Nurul Aidha Aminudin

Reduksi Data

Informan : Ibu Siti Syamsidariyah, S.Pd

Tempat : Ruang Perpustakaan SLB/A Yaketunis Yogyakarta

Tanggal : 21 Februari 2013

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	**Waktu itu ibu di pilih sebagai seorang guru yang di bertanggung jawab untuk mengelola perpustakaan berdasarkan apa?**	Dulu waktu saya masih muda saya di beri tanggung jawab untuk mengelola perpustakaan,
2	**Untuk pelatihan perpustakaan biasanya dari mana bu?**	Dulu dari Dinas pernah sekali kemudian dari Mitra Netra dua kali
3	**Kalo pelatihan perpustakaan biasanya diajarkan kepengelolaan atau klasifikasinya atau juga ada pelatihan tentang teknologinya.**	Itu belum, itu jaman saya kan pelatihannya udah lama jadi cuma pelatihan klasifikasi pakek dewey itu. Kalo ada mahasiswa KKN itu saya suruh mbikinin katalog saya ajari cara mengklasifikasinya, tapi malah justru pembukuannya jadi kisruh itu.
4	**Kebutuhan buku perpustakaan ibu ikut menghandel atau tidak?**	Ya enggak, yang ngurusin yang ada sndiri. Saya dikepenake.
5	**Selain dengan Mitra Netra dalam menjalain kerjasama dengan pihak mana saja bu?**	Ada itu ada dari bandung dari Abiyoso dan Dinas Sosial. Kalo sini juga mnerbitkan Quran Braille. Tapi lama-lama tenaganya pada udah tua jadi

		belum meregenerasii alatnya juga belum, rusak jadi dikirim dari bandung itu. Jadi sekarang bekerjasama dengan Kemenag RI untuk membetulkan dari awal sampek akhir setiap dua minggu sekali ke bandung biar bener.
6	**Biasanya ibu kalo ngajar suka di bawa ke perpustakaan gag bu?**	Anak-anak kadang di bawa keperpus di setelke CD, nanti suruh nganu, tapi sekarang buku-buku braille sudah ada. Anak-anak suruh mbaca-baca, nanti guru nya kalo sudah baca di tanya isinya apa, nanti suruh bercerita kembali. Ya KBM ya di perpustakaan
7	**Ibu tadi kalo ngajar kan sering ngajak ke sini (perpustakaan), buku nya suruh mbaca suruh cerita lagi. Biasamnya ada PR suruh mencari buku di perpustakaan ato tidak?**	Enggak, soale tidak semua anak-anak bisa nyari, gek tempatnya selalu berubah-ubah tempat.
8	**Jadi biasanya cuma di bawa ke sini terus nanti suruh membaca buku?**	Iya nanti suruh membaca, apa yang dibaca tadi suruh cerita lagi, ananti kalo yang sudah gede-gede suruh ngarang cerita ini cari di perpus. Atau suruh mbikin apa suruh nyari diperpustakaan boleh, boleh cari-cari di kaset atau CD.

9	**Tugas ibu di perpus ngapain aja bu?**	Ya bisanya kan perpus kalo udh beberapa hari itu udah acak-acakan lagi. Kadang ada srung macem-macem kotor itu. Jadi saya buku-buu saya tata lagi, nanti kalo ada buku yang basah ya saya yang njemur ngurusin. Eman-eman.
10	**Kalo guru-guru yang lain suka ke perpustakaan gag bu pas ngajar?**	Ya sering, kalo saya lebih sering. Karena sambil ngurusin perpustakaan sekalin. Jadi anaknya saya setelkan CD, abis itu saya matikan , nanti kalo saya sudah rampung bersih-bersih saya tanya tadi ndengerin apa. Gitu, jadi malah bisa di manfaatkan sekalian.
11		Saya juga bekerjasama sama Pak tri biar ngurusin yang sore, soalnya kalo pagi udah tumpuk2an jam, jadi biar yang ngurusi pak tri yang sore. Kan pak tri Umaryadi juga tinggal di asrama situ itu bawah pohon jambu.

Reduksi Data

Informan : Ibu Siti Syamsidariyah, S.Pd

Tempat : Ruang Tamu Kantor Guru SLB/A Yaketunis

Tanggal : 25 Februari 2013

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	**Kalo perpustakaan punya program kerja tertulis atau tidak tertulis gitu bu?**	Gag ada, belum ada.
2	**Ibu kapan terakhir dapat pelatihan tentang perpustakaan?**	Itu 2006. Iya.
3	**Itu dari mana bu, pelatihannya?**	Itu dari Mitra Netra.
4	**Di perpustakaan ada pendidikan pemakai bu? Buat ngenalin cara minjem ato apa gtu bu?**	Enggak e, kalo ngenalin perpustakaan iya, kalo minjem ya minjem nanti di kembalikan lagi, tapikalo sore hari ya ada kerjasama sama asrama, nanti di catat sama anak asram, tp sekarang sudah saya tidak memntau lagi. Kalo yang sore buku kunjungen itu ada. Sapa yang minjem buku, yang makek kaset.
5	**Kao lomba-lomba sekolah itu sudah ada lomba yang memnfaatkan perpustakaan bu?**	Belum.
6	**Kalo pengadaan koleksi ada jangka waktu nya gag bu? Atau langsung aj kalo ada bantuan ya langsung aj gitu bu?**	Iya langsung aj,

7	**Kendalanya ibu sebagai guru yang juga mengurusi perpustakaan apa bu?**	Ya mengatur waktu karena ya ngajar, jadi yang di perputakaan agak terbengkalai saya pentingkan ngajarnya. Yo karena anak-anak itu kan susah kalo di tinggal kan, Trus dalam administrasi pembukuan dan peminjaman pengembalian, Cara penataan pengklasifikasian itu kan belum saya nganu lagi, tambah banyak buku nya kurang tenaganya. Saya masih yang penting di tata dulu belum di klasifikasi.
8		Iya biasanya kan tak cocoke, nek saya biasanya tak cocokan daftar nya ini buku nya ini, sok-sok kan ada yang gag cocok jadi yang di kirim IPA yang di catat IPS sering gitu. Abis itu kan saya olah trus di tata di lemari perpus itu.

Reduksi data

Nama : **Ibu Ambarsih, S.Pd**

Tempat : **Ruang Perpustakaan SLB/A Yaketunis**

Tanggal : **2 Maret 2013**

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1	**Keinginan kepala sekolah, keinginan ibu untuk perpustakaan sebagai sumber belajar sudah tercapai atau belum? Ya ekspektasinya seperti apa.?**	Untuk saat ini saya kan juga belum lama ya. tetapi untuk pemanfaatan memang belum optimal, begitu ya. Disini saya juga sudah menambah untuk petugas, jadi supaya perpustakaan bisa dimanfaatkan oleh anak-anak bisa di gunakan buku-buku yang sudah ada dan diperuntukan untuk anak, sehingga anak itu bisa mempergunakan sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan, kemudian disini.. eeee, selain dari guru yang ada di dinas yatho, kemudian kita juga menambah guru yang ada di asrama ini tujuannya supaya perpus ini juga bisa di manfaatkan selain di jam pelajaran tetapi juga di manfaatkan anak-anak di jam asrama, jadi di asrama sudah ada jam belajar, jadi di situ memang anak-anak sudah ada

		yang memandu, sehingga silahkan jika mau mempergunakan perpus ini kemudian anak-anak ingin memanfaatjan silahkan, maka saya meminta dari GTT yang tingal disini untuk mengkoordinir anak-anak yamg mau menfaatkan. Kemudian disni kita berikan guru tersebut untuk memegang kunci, nanti kalo sudah selese juga bisa di tata lagi bisa di kunci lagi bisa di jaga untuk teteap berkekelanjutan pemakaian seperti itu.
2	**Guru sebenarnya tugas nya sapa sebagai seorang guru yang mengelola perpustakaan?**	Untuk tugas sebagai pengelola perpus, di situ juga sebagai dikatakan sebagai ketua nya karena mememang banyak tugas yang di tangani sendiri, kemudian di situ juga menangani untuk eeee buku buku yang masuk jadi seandainya da buku2 yang kiriman misalnya dari Mitra netra, bu siti yang memasukan kedalam buku inventaris, kemudain juga nanti dibantu oleh bpk ibu guru yang lain kemudian di tata di sini

		(perpustakaan). Kemudian juga eeee memberitahu anak-anak untuk memanfaatkan buku tersebut.
3	**Kalo ibu melihat guru-guru disini apa sudah memanfaatkan perpustakaan pada saat belajar mengajar?**	Ada sebagain yang sudah, misalnya dari IPA kemudian dari Bhs Indonesia, kemaren di waktu2 yg lalu juga sdah memanfaatkan perpus, jadi anak2 suruh mencari sendiri yang berkaitan dengan materi.
4	**Kalo dari Metra Netra dapet bantuan apa?**	Kemaren dari Dinas ada bantuan untuk pelajaran yang di UN kan
5	**Menurut ibu sarana prasarana di perpus ini gimna bu?**	Ya sebenernya masih kurang ini mbk, jdi kita memang masih membutuhkan buku-buku pelajaran, yang banyak buku-buku pelajaran, tetapi untuk buku pejaran sendiri disini masih belum lengkap, jadi untuk pelajaran matematika ini memang yang banyak kurangnya karena kita sendiri untuk memproduksinya masih terkendala untuk gambar timbulnya karena kita belum memiliki termoform, kalo buku-buku yang eeee hanya tulisan saja insyaallah nanti sekolah bisa memproduksi dan memang

		sudah memulai memperoduksi juga kmudian bukubuku itu untuk inventaris sekolah dan juga untuk di bawa anak-anak selama anak-anak itu duduk di kelas tertentu kemudian kalo sudah kenaikan kelas nanti buku itu di kembalikan lagi. Ya.. Tapi utnk lengkap kelas nya itu belum, misalnya dari kelas satu sampek kelas enam itu belum lengkap semua, jadi masih banyak buku-buku yang kelas 56... 456 pun yang belum lengkap, jadi, dengan adanya perubahan kurikulum, kita sudah menuliskan buku yang selesai ternyata kemudian ada perubahan lagi ternyata eee ya ini untuk bab bab nya it ada yang bergeser, ya ini juga nanti menyilitkan anak juga kalo memperlajari harus pindah-pindah juga gag berurutan, ini yangmenyandi penyebab waktu dulu ya kita sudah ngeprint sudah membuat buku trus ganti kurikulum, trus sampek sekarang masih ada beberapa buku yang belum nganu ya belum tersukupi,

6	**Tapi disni perpusyakaannya emang sering di manfaatkan oleh anak-anak ya bu?**	Iya perpus nya dimanfaatkan, tapi kadang anak-anak kan sudah membawa masalah sendiri-sendiri kemudian juga, kemudian juga mungkin juga dalam mengatasi masalah itu sudah ada relawan, ya kebanyakan akhir-akhir ini dah ada relawan, jadi mahasiswa yang membantu mereka belajar. Disamping memang sudah di bagi dari kakak2 mahasisawa sendiri kakak kelas ini diberi tugas membimbing kelas ini, jadi misalnya kelas 1 ada yang kelas 2 ada yang kelas 3 di kelompokan menurut kemampuannya trus nanti ada yang mandu belajar.
7	**Untuk koleksi perpustakaan/ pemenuhan kebutuhan informasi siswa gimana bu?**	Ya memang kondisinya masih seperti ini, ya dulu itu kaset bicara kita menggunakan, kaset itu yang pelajaran aja, tapi kendalanya anak-anak itu peralatannya yang kurang, gamapang mbundel, disamping itu anak-anak yang mendengar itu muda tertidur begitu,ya ya... trus juga anaj-anak jadi tidak membiasakan membaca tho jadi untuk kelanaran membaca jadi

		sulit jadi terhambat. Guru-guru disini ya tentunya harus bisa braille karena komunikasi untuk baik melalui itu jika nanti mengireksi pelajaran atau pun ulangan anak-anak kan dengan memakai braille.

KRONOLOGI PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Mei 2011	Obeservasi di SLB Pembina, SLB N 1 Yogyakarta dan yang terakhir ke SLB/A Yaketunis Yogyakarta
2	Agustus 2011	Pembuatan Latar belakang dan tujuan penelitian
3	Januari 2012	Pengajuan Judul Latar belakang dan tujuan penelitian ke Dosen Pembimbing
4	09 Januari 2012	Pengajuan Judul
5	17 Januari 2012	ACC Judul Skripsi sekaligus penetapan pembimbing
6	14 Maret 2012	Penyerahan Proposal Awal ke Pembimbing
7	02 Mei 2012	Penggantian Judul
8	31 Mei 2012	Penambahan Teori dan revisi-revisi teknik Penulisan
9	09 Juni 2012	Revisi teknik penulisan, penambahan UU Dosen dan Keabsahan Data
10	04 Januari 2013	Penyerahan Revisi Proposal selanjutnya
11	15 januari 2013	ACC Seminar Proposal
12	21 Januari 2013	Datang ke SLB/A Yaketunis untuk bertemu bu Siti, membicarakan ulang jadi

		penelitian di SLB/A Yaketunis
12	29 Januari 2013	Penyerahan Revisi bab 1-3 setelah seminar proposal
13	05 Februari 2013	ACC Penlitian Skripsi
14	11 Februari 2013	Mengurus Surat Penelitian Di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
15	13 Februari 2013	Mengurus surat Ijin Penelitian Ke Gubernur Yogyakarta
16	14 Februari 2013	Menyerahkan Proposal Penelitian dan surat ijin kepada Bapak Kepala Sekolah, namun hanya bertemu dengan Bu Siti sebaga guru yang menjadi seorang pustakawan
17	18 Februari 2013	Datang ke SLB/A Yaketunis untuk bertemu kepala sekolah meminta izin penelitian dan sekaligus bertemu dengan bu siti untuk mengatur jadawal wawancara.
18	21 Februari 2013	Melakukan pengambilan data awal di SLB/A Yaketunis, melakukan wawancara dengan bu Siti sebagai informan.
19	25 februari 2013	Pengabilan data ke dua, wawancara

		dengan ibu siti di di ruang tamu kantor. Dan bertemu pembimbing sekripsi untuk bimbingan pembahasan bab VI
20	27 Februari 2013	Bertemu Bu Ambar (Kepala sekolah) untuk janjian kapan bisa wawancara dengan beliau. Mlihat guru yang sedang megajak siswanya belajar keperpustakaan.
21	02 Maret 2013	Pengambilan data ke tiga, wawancara dengan bu Ambar sebagai kepala sekolah
22	13 Maret 2013	Penyerahan Skripsi bab 1-5 kepada pembimbing skripsi
23	22 Maret 2013	Bimbingan Bab IV
24	02 April 2013	Mengurus surat penelitian ke Balai kota dan ke Kementrian Pendidikan Pemuda dan Olahraga
25	02 April 2013	Bertemu Bu Siti untuk menunjukan hasil wawancara sekaligus meminta tanda tangan.
26	03 April 2013	Mengurus surat penelitian ke balai Kota. Penyerhan revisi Skripsi bab IV.

Catatan Lapangan 1:

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Bulan : Mei 2011

Lokasi : SLB N Pembina, SLB N 1 Yogyakarta dan SLB Yaketunis

Sumber Data : wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru yang mengelola Perpustakaan

Setelah peneliti mendapatkan gambaran tentang tema judul skripsi yangakan diteliti, kemudian peneliti melakukan obeservasi kebebrapa Sekolah Luar Biasa yang ada di Jogjakarta. Pada waktu itu peneliti pertama kali mengunjungi SLB N 1 Yogyakarta, kemudian bertemu langsung dengan bapak kepala sekolah dan melakukan wawancara mengenai kondisi perpustakaan yang ada di sekolah terebut. Pada intinya keadaan perpustakaan di SLB N 1 belum dapat dikatakan perpustakaan karena hanya terdapat buku-buku yang sama sekali belum ditata, dan tidak digunakan atau dimanfaatkan, untuk kemudian Bapak Kepala Sekolah menyarankan kepada peneliti untuk mencoba mengunjungi SLB Pembina yang ada di daerah dekat dengan terminal Nggiwangan.

Di SLB Pembina menunggu tidak telalu lama, akhirnya peneliti dapat menemui langsung bapak kepala sekolah utnuk meminta ijin observasi perpustakaan, pada waktu itu Bapak Kepala Sekolah langsung mempersilahkan melihat perpustakaan langsung. Di dalam perpustakaan peneliti bertemu dengan penjaga perpustakaan, kemudian peneliti wawancara mengenai perpustakaan SLB Pembina, mulai dari pemanfaatannya dan guru yang mengelola perpustakaannya siap. Dari hasil wawancara, penjaga perpustakaan mengatakan bahwa perpusatakaan disini sudah di manfaatkan oleh siswa namun untuk penjaga perpustakaannya adalah satpam yang bergantian bertugas.

Hari berikutnya setelah saya berbincang-bincang dan mencari informasi tentang sekolah SLB yangtuna netra, akhirnya saya mendapatkan informasi di SLB/A Yaketunis. Kemudian saya berkunjung ke SLB/A Yaketunis untuk ijin observasi, pada hari itu saya bertemu labgsung dengan guru yang mengelola perpustakaan. Kemudian peneliti melakukan wawancara yang sama dilakukan

peneliti pada saata di SLB N 1 Yogyakarta dan SLB Pembina. Setelah melakukan wawancara, penliti akhirnya menmukan permasalah yang tepat di SLB/A Yaketunis yang sesuai dengan tema judul skripsi yang akan peneliti lakukan.

Pihak SLB/A Yaketunis menyambut antusias niat peneliti melakukan penelitian di SLB/A tentang gruu yang mempunyai dua peran (gur pustakawan). setelah observasi dan wawancara pertama, beberapa kali peneliti datang lagi ke SLB/A Yaketunis melakukan wawancara dengan ibu Siti (guru dan pustakawan) meminta informasi secara singkat tentang SLB/A Yaketunis untuk kebutuhan prosal penelitian.

Catatan Lapangan 2:

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Tanggal : 21 Januari 2013

Lokasi : R. Tamu Kantor Guru dan Perpustakaan SLB/A Yaketunis

Sumber Data : wawancara denga Bu Siti dan Observasi Perpustakaan SLB/A Yaketunis

Pada hari Senin, 21 Februari 2013 peneliti kembali ke SLB/A Yaektunis bermaksud untuk meminta ijin jadi penelitian di SLB setelah beberapa lama tidak datang ke SLB dikarenakan urusan perkuliahan, selain bermasud untuk bertemu bu Siti membicarakan bahwa jadi melaksanakan penelitian di SLB/A, peneliti juga melakukan observasi ke perpustakaan SLB/A Yaketunis di temani oleh ibu Siti.

Catatan Lapangan 3:

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Tanggal : 21 Februari 2013

Lokasi : R. Perpustakaan SLB/A Yaketunis

Sumber Data : wawancara dengan Bu Siti

Setelah membuat janji kepada ibu Siti untuk jadwal wawancara, pada hari Kamis, 21 Februari 2013 peneliti melakukan wawancara untuk pengambilan data pertama. Wawancara dilakukan dengan ibu Siti di ruang Perpustakaan SLB/A Yaketunis. Wawancara dilakukan selama kurang lebih 1 ½ jam. Wawancara pengambilan data hari pertama ini berlangsung lama karena peneliti sudah sering datang ke SLB/A untuk bertemu Bu Siti pada saat observasi awal pengambilan judul, oleh karena itu antara peneliti dengan informan sudah dekat dan tidak ada kecanggungan lagi. Ini salah satu faktor yang mempermudah peneliti untk melakukan wawancara secara mendalam dengan informan.

Catatan Lapangan 4:

Metode Pengumpulan Data : wawancara dan dokumentasi

Tanggal : 25 Februari 2013

Lokasi : R. Tamu Kantor Guru SLB/A Yaketunis

Sumber Data : wawancara dengan Bu Siti

Pada tanggal 25 Februari 2013 peneliti melakukan pengambilan data ke dua, wawancara masih dengan informan yang sama yaitu ibu Siti. Pada pengambilan data kedua ini dilakukan di ruang kantor guru, wawancara untuk melengkpai data pada hari pertama pengmbilan data. Selain wawancara, pada hari itu juga peneliti melakukan dokumentasi mengenai gambaran umum tentang Perpustakaan SLB/A Yaketunis dan SLB/A Yaketunis. Visi Misi, Struktur organisasi dan pengambila beberapa fto yang perlu dilakukan.

Catatan Lapangan 5:

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan dokumentasi

Tanggal : 02 Maret 2013

Lokasi : R. Perpustakaan SLB/A Yaketunis

Sumber Data : wawancara dengan Bu Ambar (Kepala Sekolah)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Seklah Ibu Ambar. Pada tanggal 02 Maret 2013 peneliti datang lagi ke SLB/A Yaketunis untuk bertemu bu Ambar, setelah menunggu kira-kira 20 menit akhirnya peneliti bertemu dengan bu Ambar, bu Ambar mengajak wawancara di Perpustakaan saja, karena waktu itu kantor sedang ramai. Sebelum jalan ke perpustakaan peneliti bertemu dengan Pak Rendi yang juga diberi tugas oleh ibu Siti untuk merekap koleksi yang ada di perpustakaan. Kemudian peneliti berbincang dengan pk Rendi sebentar sambil menunggu bu Ambar, peneliti ingin meminta rekapan atau data tentang koleksi perpustakaan SLB/A Yaketunis.

Wawancara dengan u Ambar dilakukan 1 jam, setelah itu peneliti melakukan dokumentasi dengan menyalin dan memfoto buku besar data koleksi perpustakaan.

Catatan Lapangan 6:

Tanggal : 02 April 2013

Lokasi : R. Perpustakaan MTs Yaketunis

Sumber Data : wawancara dengan Bu Siti

Setelah peneliti melakukan pembahasan bab IV, peneliti ingin melengkapai data yang diperlukan untuk skripsi. Akhirnya peneliti datang ke Yaketunis untuk bertemu Bu Siti, setelah dicarikan oleh Pak Rendi, bu Siti ternyata tidak ada di SLB/A Yaketunis, mungkin sedang mengajar di MTs. Setelah peneliti ingin ke perpustakan SLB/A Yaketunis, peneliti bertemu dengna bu Siti yag sedang berbincang dengan seorang gru di Perpustakan MTs Yaketunis.

Setelah berbincang dengan bu Siti, peneliti mengatakan maksud dan tujuan hari itu datang ke SLB/A Yaketunis, peneliti ingin meminta tanda tangan untuk bukti transkrip hasil wawancara dengan bu Siti dan Profil Informan. Setelah meminta Tanda tangan bu Siti Pamit untuk masuk kelas karena suda ada jam ngajar.

Gambar: Wawancara dengan Ibu Siti Samsidariyah di Ruang Perpustakaan

Gambar: Wawancara dengan Ibu Ambarsih Kepala Sekolah SLB/A Yaketunis

Gambar: Guru yang sedang Mengajak Siswanya Belajar Di Perpustakaan

Gambar: Perpustakaan SLB/A Yaketunis

SEKOLAH LUAR BIASA UNTUK ANAK TUNANETRA
(S. L. B. BAGIAN A)
Y A K E T U N I S
Alamat; Jl. Parangtritis No. 46 Telp 377430 Yogyakarta 55143

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 421.8/192

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ambarsih, S.Pd
NIP	: 19690814 199203 2 005
Pangkat/Golongan	: Pembina IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SLB- A Yaketunis Yogyakarta
Alamat	: Jl. Parangtritis no 46 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama	: Nurul Aidha A.
NIM	: 09140054
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya

Telah melakukan penelitian untuk skripsi di SLB-A Yaketunis Yogyakarta dengan Judul "PERANAN GURU DALAM PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH LUAR BIASA YAKETUNIS YOGYAKARTA " pada 21 JANUARI – 02 MARET 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Mei 2013
Kepala Sekolah

SLB Bagian-A YAKETUNIS YOGYAKARTA

Ambarsih, S. Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1	Nama	: Nurul Aidha Aminudin
2	Jenis Kelamin	: Perempuan
3	Tempat, tanggal lahir	: Yogyakarta, 25 Juli 1991
4	Kewarganegaraan	: Indonesia
5	Agama	: Islam
6	Alamat	: Jl. Veteran no.204 Rt.14/Rw.03 Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta, 55161.
7	No. Handphone	: 087738545550
8	E-mail	: *aidha.aminudin@yahoo.com* / *Aidha91@gmail.com*

B. PENDIDIKAN

Formal

1	TK ABA Nitikan Yogyakarta	: 1996-1997
2	SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta	: 1997-2003
3	MTs N Wonokromo Pleret Bantul	: 2003-2006
4	SMA N 1 Banguntapan Bantul	: 2006-2009
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	: 2009-2013

Non Formal

1	Pondok Pesantren Al-Wahbi Wonokromo Pleret Bantul	: 2003-2006

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1 Dewan Penggalang MTs N Wonokromo
2 OSIS SMA N 1 Banguntapan Bantul
3 ROHIS SMA N 1 Banguntapan Bantul
4 BEM-J Ilmu Perpustakaan

5 Divisi Komunikasi dan Informasi, Himpunan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (HMPII).
6 CENDI (Centre for Enterpreneurship Studies) UIN Sunan Kalijaga

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta,

Nurul Aidha Aminudin
NIM.09140054